

**DAMPAK MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MURID KELAS II SD NEGERI CIBADAK DI BANDUNG CIWIDEY**

Nabila Sri Oktaviani¹, Ihsan Rizali², Maman Johari³

¹PGSD STKIP Purwakarta

¹nabilasri296@gmail.com, ²ihsanrizali@stkip-purwakarta.ac.id,

³joharimaman7222@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of picture card media on students' Indonesian language learning outcomes regarding waste classification materials in the second grade of elementary school. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 35 students, including 20 students in the experimental class and 15 students in the control class. Data were collected through tests, observations, questionnaires, and documentation. The research instrument was proven to be valid and reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.762. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, Levene's homogeneity test, the Mann-Whitney U test, and the N-Gain test with SPSS version 26. The findings revealed that the average posttest score of the experimental class was 83.05, which was higher than the control class average score of 58.67. The Mann-Whitney U test produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference in learning outcomes between the two groups. The N-Gain analysis showed that the experimental class achieved an average score of 0.6964, categorized as moderate and close to high, whereas the control class obtained an average score of 0.4166, categorized as moderate. Observation results reached 85% in the very good category, while questionnaire responses reached 81.93%, also categorized as very good. These findings indicate that picture card media effectively improve students' learning activities, learning interest, and Indonesian language learning outcomes. Therefore, picture card media can be considered an effective instructional medium for elementary school learning.

Keywords: *picture card media, learning outcomes, Indonesian language, elementary school, quasi experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media kartu gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi jenis-jenis sampah siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Sampel penelitian terdiri atas 35 peserta didik, yaitu 20 peserta didik pada kelas eksperimen dan 15 peserta didik pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen tes telah memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, uji Mann-Whitney U, serta uji N-Gain menggunakan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar

83,05 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 58,67. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,6964 dengan kategori sedang dan mendekati tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 0,4166 dengan kategori sedang. Hasil observasi memperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil angket memperoleh persentase sebesar 81,93% dengan kategori sangat baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu gambar mampu meningkatkan aktivitas belajar, minat belajar, serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, media kartu gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: media kartu gambar, hasil belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar, quasi experiment

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peran yang krusial dalam membangun kemampuan dasar peserta didik, terutama dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pentingnya Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antara peserta didik dan guru terletak pada kemampuannya untuk menyatukan bahasa, sehingga ilmu yang diterima dan diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan diserap oleh peserta didik. Bagi pengajar, hal ini juga mempermudah penyampaian materi (Desmirasari et al., 2022).

Hasil belajar menjadi salah satu indikator dalam mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran

yang telah dilakukan. Hasil ini mencerminkan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mtd et al., 2023).

Pada tingkat kelas II sekolah dasar, peserta didik berada dalam fase perkembangan operasional konkret, yang membuat mereka memerlukan metode pembelajaran yang nyata dan mudah dipahami dengan dukungan media yang menarik.

Menurut Arsyad dalam Aprillia et al., (2025) pada fase ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep jika

disajikan melalui objek nyata atau media visual. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara interaktif, menyenangkan, serta didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Dilla, 2024).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung guru saat menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat lebih mudah mencontohkan atau mempraktikkan materi yang diajarkan (Wardani et al., 2024).

Media pembelajaran seharusnya berperan sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk memastikan inovasi media pembelajaran berfungsi optimal dan mencapai tujuan yang diinginkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam inovasi tersebut. Aspek ini meliputi rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Media yang tepat untuk digunakan di sekolah dasar adalah kartu gambar. Kartu gambar ini efektif dalam menyampaikan materi secara visual dan konkret, memudahkan peserta didik memahami konsep

dengan lebih baik. Penggunaan kartu gambar juga dapat meningkatkan minat belajar, memusatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan hasil belajar (Hasan et al., 2021).

Salah satu materi Bahasa Indonesia kelas II yang digunakan dalam penelitian adalah teks mengenai jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Serta meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik, diharapkan peserta didik dapat membangun kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Cibadak, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan dibawah nilai 70. Pada praktiknya proses pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satunya adalah kesulitan siswa dalam memahami perbedaan antara

sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa disertai dukungan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, peserta didik cenderung kurang aktif selama kegiatan belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang maksimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media gambar menjadi salah satu alat pembelajaran yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara *visual*, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Dengan menggunakan media gambar, peserta didik dapat langsung melihat contoh-contoh jenis sampah, sehingga lebih mempermudah dalam membedakan antara sampah organik dan sampah anorganik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan

karakteristik peserta didik kelas II sekolah dasar.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan membedakan sampah organik dengan sampah anorganik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media kartu gambar mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Namun, penelitian secara khusus mengkaji penggunaan media kartu gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi jenis-jenis sampah di kelas II SD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengislas kesenjangan tersebut sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media kartu gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi

jenis-jenis sampah siswa kelas II sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control group Design, yaitu melibatkan dua kelompok yang diberi pretest dan posttest. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media kartu gambar, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri Cibadak dan SD Negeri Cipangisikan Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri atas 35 peserta didik yang dibagi menjadi kelas eksperimen 20 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 15 peserta didik.

Instrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar, lembar observasi,

angket respons peserta didik, dan dokumentasi. Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 20 dari 25 butir soal dinyatakan valid, sedangkan lima butir soal dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Hasil	Interpretasi
0,762	RELIABEL	Tinggi

Pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran, yaitu kelas eksperimen menggunakan media kartu gambar sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Tahap ketiga adalah pemberian posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan. Tahap terakhir adalah pengumpulan data

observasi, angket, dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann-Whitney U Test. Besarnya peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan N-Gain dengan kategori rendah ($g < 0,30$), sedangkan ($0,30 \leq g < 0,70$), dan tinggi ($g \geq 0,70$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media kartu gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi jenis-jenis sampah pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar

51,15, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 36,53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas tersebut masih tergolong rendah. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,057 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, kedua kelas memiliki kondisi awal yang relatif setara untuk diberikan perlakuan.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik kembali diberikan posttest. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 83,05, sedangkan kelas kontrol memperoleh 58,67. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, standar deviasi kelas eksperimen yang lebih kecil menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik lebih merata dibandingkan kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena penggunaan media kartu gambar mampu membantu peserta didik

memahami materi melalui penyajian visual yang konkret. Peserta didik tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga mengamati gambar, mengidentifikasi jenis sampah, mengelompokkan gambar sesuai kategorinya, serta berdiskusi dengan teman sekelompok. Temuan ini sejalan dengan teori Arsyad yang menyatakan bahwa media visual mampu memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian, serta memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.

Untuk mengetahui dampak penggunaan media kartu gambar terhadap hasil belajar peserta didik, dilakukan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test. Pemilihan uji tersebut didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan uji nonparametrik.

Hasil uji Mann-Whitney U memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga media kartu gambar

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan setelah proses pembelajaran. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media kartu gambar mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi peserta didik.

Hasil analisis N-Gain menunjukkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,6964, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 0,4166. Selain itu, hasil observasi memperoleh persentase 85% dan angket peserta didik 81,93%, keduanya termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu gambar efektif meningkatkan hasil belajar sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik bagi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu gambar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II pada materi jenis-jenis sampah. Hal ini ditunjukkan

oleh rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hasil uji Mann-Whitney U yang menunjukkan perbedaan signifikan (Sig. < 0,05), serta nilai N-Gain kelas eksperimen yang lebih tinggi. Dengan demikian, media kartu gambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab , Junaedi, M. A. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 1039–1045.
- Cahyani, K., Lailatun, M., Yova, N., & Wismanto, M. (2024). *Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik*. 1(3), 76–85.
- Desmirasari, R., Oktavia, Y., & Batam, U. P. (2022). *Pentingnya bahasa indonesia di perguruan tinggi 1**. 02(01), 114–119.
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 6491–6504.
- Dilla, W. P. (2024). *Kemampuan Mahasiswa PGSD Universitas Palangka Raya dalam Mengembangkan Cerita Anak Bergambar sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 15(2), 280–288.
- Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 2 , Oktober 2024 INDONESIA MELALUI STRATEGI TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 2 , Oktober 2024. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2), 90–99.
- Fatih, F. Al, Lubis, N. P., Hsb, K. N., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Mandailing, S. (2026). *Konsep Homogenitas dan Normalitas dalam Statistik serta Teknik Pengujiannya*. 1(3), 805–817.
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. 4(3), 1812–1820.
- Gunawan, W., Yudiarso, A., & Bulger, C. (2023). *UJI VALIDITAS KONSTRUK WORK-LIFE BALANCE DENGAN RASCH MODEL*.
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (2021). *Media Pembelajaran* (M. P. Dr. Fatma Sukmawati (ed.)). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20720>
- Huda, U. N. (2025). *Teknik Analisis Data*. 7, 3.
- Krisdiana, M., Jamaludin, U., Studi, P.,

- Dasar, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL*. 10, 341–354.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI*. 3, 312–325.
- Martias, L. D. (2021). *STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI*. 16(1), 40–59.
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Apulina, S., Sinulingga, B., Marpaung, J. R., Harahap, R. M., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*. 2(1).
- Muara, J., Sosial, I., Studi, P., Jenjang, P., Tarumanagara, U., Psikologi, F., & Tarumanagara, U. (2021). *UJI VALIDITAS ISI TARUMANAGARA CAREER DECISION SELF-*. 5(1), 189–198.
- Muhamad Solehudin, E. C. (2023). *The Essence And Curric*. 49–57.
- Muhamad Solehudin, E. C. (2025). *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*. 04(03), 522–537.
- Munandar, N. A. (2022). *METODE PENELITIAN*.
- Musdalifah, siti . dkk. (2021). *Media Keahlian Kuliner Kartu Siswa Smk Program*. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 35–43.
- Mustika, Z. (2026). *Cendikia pendidikan*. 18(3), 0–3.
- Ocasio, V. M. (2012). No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона, January*.
- Purwaningsih. (2022). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 CIKARANG UTARA KABUPATEN BEKASI*. 2(4), 422–427.
- Rahmawati, A., Ferawati, F., & Suryani, E. (2023). *Permainan Kartu Bergambar Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Interaksi Anak*. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 194–199.
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.753>
- Sartika, A. D. (2025). *Problematika Siswa dalam Pembelajaran Sastra Indonesia*. 5(2), 1234–1239.
- Sidebar, S. (2023). *Mann-Whitney U test and t -test*. 117(1), 99–100.
<https://doi.org/10.1177/0145482X221150592>
- Siregar, M. M., Rahelsy, M., & Nasution, N. M. (2025). *Peran Kreativitas Guru dalam Menciptakan Lingkungan Kelas yang Positif dan*

Produktif.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)).

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(April), 134–140.

Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, S. E. (2021). (2021). *No Title*. 7(1), 6.